

LORONG

Cerita

Tazkia Riska Alviana Azhari, dkk.

Lorong Cerita

Tazkia Riska Alviana Azhari - Ali Alamsyah Kusumadinata - Muhammad Chairil Abdul Aziz - Ervina Suhendar - Tiara Lie Kamilatin - Dryza Sativa - Rami Arum Dinasti - Nabila Nur Ilmi - Rifqi Irhamsyah Rizqullah - Ratu Agny Aprilia - Febrian Batara Aditya Rachman - Denta Rizkiani Oktavia - Muhammad Fazrah - Azwar Septian Chaniago - Levinda Melati

Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

Lorong Cerita

Copyright @2025 by Tazkia Riska Alviana Azhari, dkk

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Tazkia Riska Alviana Azhari - Ali Alamsyah Kusumadinata - Muhammad
Chairil Abdul Aziz - Ervina Suhendar - Tiara Lie Kamilatin - Oryza Sativa -
Rami Arum Dinasti - Nabila Nur Ilmi - Rifqi Irahamsyah Rizqullah - Ratu Agny
Aprilia - Febrian Batara Aditya Rachman - Denta Rizkiani Oktavia -
Muhammad Fazrah - Azwar Septian Chaniago - Levinda Melati

Desain Sampul

Azwar Septian Caniago

Tata Letak

Tiara Lie Kamilatin & Tazkia Rizka alviana Azhari

Editor Naskah

Tiara Lie Kamilatin

Febrian Batara Aditya Rahman

Ali Alamsyah Kusumadinata

14 x 21 cm, iv + 238 halaman

Cetakan ke-1, Juni 2025

ISBN 978-634-202-418-8

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami limpahkan kepada Allah Swt Tuhan yang Maha Esa, serta limpahan do'a kepada para kekasih Allah yang menjadi tauladan bagi umat Manusia. Rasa syukur yang terdalam karena atas izin Nya buku yang berjudul "Lorong Cerita" ini dapat terbentuk hingga melalui proses penerbitan. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada setiap pihak yang sudah berkontribusi dalam proses penulisan, yang telah berusaha dan rela mengeluarkan waktu, uang, hingga pikiran, sehingga terciptalah buku di tangan para pembaca.

Karya buku ini dipersembahkan oleh penulis untuk mengenang berbagai perasaan, pengalaman, hingga pelajaran hidup yang kemudian dituangkan dalam secarik kertas-kertas di dalam buku. Penulis harap buku ini dapat memberikan manfaat sebaik-baiknya untuk pembaca sekalian karena tujuan pembentukan buku ini, tidak lain adalah sebagai catatan dari kehidupan sehingga banyak pesan moral yang dapat dipetik oleh pembaca.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan di dalam buku, oleh sebab itu penulis sangat terbuka akan saran dan kritik dari pembaca untuk kebaikan bersama. Sekali lagi, penulis berharap buku ini menjadi ladang manfaat untuk kita.



LORONG CERITA



Daftar isi

KATA PENGANTAR_____i

DAFTAR ISI_____iii

Permata di Tengah Keterbatasan_____1

Bukan Sekadar Candaan_____19

Dalam Do'a yang Terlambat_____31

Detak yang Bertaut_____43

Jatuh Suka_____57

Jejak-Jejak Kecil Rafael_____75

Langit di Atas Warung Bu Sari_____95

Lebih Dari Empat Tahun, Apakah Aku Gagal (?)_____111

Mencapai Puncak yang Gemilang_____121

Mengeluh & Beradaptasi_____145

Menjelajahi Mimpi_____157

Asa yang Terus Kuperjuangkan_____169

Satu Meja, Dua Hati_____177

Sebelum Kabut Menutup Selamanya_____185

Sukses Tidak Harus Lewat PTN_____211

RIWAYAT PENULIS_____229



LORONG CERITA



Riwayat Penulis



Ali Alamsyah Kusumadinata, anak yang terlahir seribu sungai yang besar selama 12 tahun barulah pindah ke kota Musi. Ayah dan ibu terlahir dari suku komering yang berada di Sumatera Selatan. Terlahir dari shio tikus dari unsur kayu. Saat ini bekerja sebagai tenaga pengajar di Universitas Djuanda, Bogor. Sudah 12 tahun mengabdikan dan saat ini berada pada golongan III.b/ Lektor. Salah satu karya cernya “Asa yang Terus Kuperjuangkan” diterbitkan dalam antologi bersama. Sebelumnya ia juga telah menulis dalam buku Pandora Sastra dan Senandika yang diterbitkan YP2N pada 2025.



Muhammad Chairil Abdul Aziz, lahir di Bogor tahun 2004. Saat ini berstatus sebagai mahasiswa di salah satu universitas di Bogor. Ia menulis cerpen berjudul “Bukan Sekadar Candaan” dalam antologi ini. Menulis bukan kegiatan rutin baginya, namun ia kadang menuangkan peristiwa dari kepalanya ke

dalam cerita, sesekali menggunakan nama pena “f.lovely/c4,23”—nama iseng yang tercetus saat melihat anak kecil yang lucu dan cantik. Nama pena itu adalah ruang singgah dari dunia nyata ke imajinasi.
mchairilaziz7@gmail.com



Ervina Suhendar, lahir di kota hujan tahun 2001. Saat ini aktif menjadi mahasiswa dan berprofesi sebagai guru. Cerpen berjudul “Dalam Do’a yang Terlambat” merupakan karyanya dalam antologi ini. Ia senang mendalami kepribadian seseorang dan meskipun sering dikira ekstrovert, sejatinya ia adalah seorang introvert. Kerap disapa “Ka Er”, ia dapat dihubungi melalui email ervinasuhendar2024@gmail.com



Tiara Lie Kamilatin, penulis dari cerpen “Detak yang Bertaut”. Ia memiliki ketertarikan pada dunia desain grafis, terutama dalam merancang elemen visual yang mampu menyampaikan pesan dengan kuat dan estetik. Tiara mulai aktif terlibat dalam berbagai proyek desain, baik untuk kebutuhan kampus maupun luar akademik. Minatnya dalam desain grafis diperkuat dengan sertifikasi BNSP di bidang *Digital Marketing for Business*, yang membekalinya



dengan kemampuan memahami strategi komunikasi visual secara lebih luas. Tiara dapat dihubungi melalui email arakamilatin@gmail.com



Oryza Sativa, atau yang biasa dipanggil Oii ini, lahir di kota Bogor pada 09 Mei 2005. Ia adalah penulis dari cerpen “Jatuh Suka”. Mahasiswi dari Universitas Djuanda, Bogor, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Sains Komunikasi Semester 6. Sosok Nya dikenal ceria, peka, dan penuh semangat, terutama saat berbagi kisah. Bagi Oii, menulis adalah cara paling jujur untuk berbicara tanpa suara tentang cinta, tentang kehilangan, atau sekadar hal kecil yang terasa besar di hati. Cerita-ceritanya lahir dari pengamatan sehari-hari, dibuat dengan rasa dan kejujuran. Kalau kalian ingin berdiskusi, berbagi ide, atau sekadar menyapa, bisa dihubungi melalui email oryzasativa0509@gmail.com.



Rami Arum Dinasti. Lahir pada tanggal 23 Agustus 2002, Rami tumbuh sebagai pribadi yang penuh ide dan imajinasi. Sejak kecil, ia sudah menunjukkan ketertarikan pada dunia tulisan. Buku harian, puisi, hingga cerita pendek menjadi teman setianya saat waktu

luang. Ia menulis cerpen berjudul “Jejak-Jejak Kecil Rafael” dalam antologi ini. Menulis bukan sekadar hobi baginya menulis adalah cara untuk memahami dunia dan mengekspresikan diri. Dari sana, tumbuh pula keinginan yang sederhana namun penuh makna: menjadi bos. Bukan karena ingin berkuasa, tapi karena Rami ingin memimpin sesuatu yang ia cita-citakan ntah itu bisnis, media, atau sebuah komunitas kreatif. ayubial791@gmail.com



Nabila Nur Ilmi, atau yang akrab disapa Biwa, adalah gadis ceria asal Bogor yang lahir pada 30 Oktober 2002 yang menulis cerpen berjudul “Langit di Atas Warung Bu Sari”. Sebagai anak perempuan satu-satunya dari tiga bersaudara, Biwa tumbuh menjadi pribadi yang ramah, baik hati, dan penuh percaya diri. Dikenal mudah berbaur dan senang menjalin pertemanan, Biwa selalu membawa energi positif ke lingkungan sekitarnya.



Rifqi Irhamsyah Rizqullah, atau yang akrab disapa Rifqi, menulis cerpen “Lebih Dari Empat Tahun, Apakah Aku Gagal (?)”. Mahasiswa aktif di Universitas Djuanda Bogor. Lahir di Tangerang pada 30 September 2000, ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Rifqi dikenal sebagai pribadi yang ceria, humble, dan mudah akrab dengan siapa saja. Ia memiliki minat besar di dunia olahraga, terutama sepak bola, bulu tangkis, dan renang. Selain itu, ia juga menikmati bermain game online seperti Mobile Legends dan PUBG Mobile. Jiwa kompetitifnya mendorongnya untuk aktif mengikuti berbagai lomba dan turnamen, baik di dunia nyata maupun digital. Untuk terhubung lebih lanjut, Rifqi dapat dihubungi melalui email rifqiirhamsyah402@gmail.com



Ratu Agny Aprilia, nama yang dipersembahkan dengan penuh makna oleh orang tuanya. Lahir di kota Bogor pada 18 April 1998. Penulis cerpen “Mencapai Puncak Yang Gemilang”. Ratu saat ini menempuh pendidikan sebagai mahasiswa semester 6 di Universitas Djuanda. Memiliki jiwa aktif dan penuh semangat, ia gemar berolahraga, terutama berenang dan bersepeda. Di sela waktu luangnya, Ratu juga menikmati

bernyanyi, membaca novel sambil menyeruput kopi, dan duduk santai di dekat jendela—rutinitas sederhana yang jadi sumber inspirasinya. Bagi yang ingin berbincang lebih jauh atau sekadar berbagi cerita, Ratu selalu terbuka untuk obrolan next level. Kirim saja email ke ratuagnya@gmail.com, dan siapa tahu, percakapan menarik bisa dimulai dari sana.



Febrian Batara Aditya Rahman, yang akrab disapa Batara, adalah mahasiswa Universitas Djuanda jurusan Sains Komunikasi. Ia lahir di Kota Bogor pada 29 Februari 2004. Batara dikenal sebagai pribadi yang kreatif dan memiliki semangat tinggi dalam mengeksplorasi dunia digital. Ia bermimpi memiliki bisnis besar di bidang digital dan membangun agensi kreatif sebagai wujud kecintaannya terhadap dunia tersebut. Selain aktif di bidang komunikasi dan digital, Batara juga gemar menulis. Ia menyalurkan minatnya dalam bentuk puisi, syair, dan cerita yang kerap kali merupakan perpaduan antara kisah nyata dan fiksi. Kecintaannya pada dunia aksara membuatnya membangun laman tulisan di Wattpad dengan nama "Sembunyi Aksara", tempat ia menyembunyikan dan membagikan berbagai karya tulisannya.



Dalam antologi ini, ia menulis cerpen yang berjudul “Mengeluh & Beradaptasi”. Kegemarannya dalam menulis dan berkarya sejalan dengan sifatnya yang suka berinteraksi sosial dan senang menjalin pertemanan dengan berbagai kalangan. Bisa dihubungi melalui email: bataraaditya234@gmail.com



Denta Rizkiani Oktavia, lahir di Kota Bogor, Jawa Barat pada 07 Oktober 2004. Penulis cerpen yang berjudul “Menjelajah Mimpi”, merupakan lulusan dari SMA Negri 1 Cijeruk, dan lulus pada tahun 2022. Kini melanjutkan studinya ke jenjang S1 di Universitas Djuanda, dengan mengambil fokus yaitu Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penulis merupakan anggota aktif tahun 2024 – 2025 di organisasi Lingkar Studi Pers dan menjabat sebagai pimpinan redaksi. Anggota aktif Korps Sukarela PMI dan menjabat sebagai koordinator divisi kaderisasi. Dan aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Komunikasi dan menjabat sebagai anggota Divisi Pemberdayaan Mahasiswa. Alamat Email penulis dentarizkianioktavia@gmail.com



Tazkia Riska Alviana Azhari atau biasa dipanggil Tazkia adalah seorang mahasiswa Universitas Djuanda dengan program studi Sains Komunikasi yang menulis cerpen berjudul “Permata di Tengah Keterbatasan”. Dalam hidupnya ia tidak pernah dituntut segala macam oleh orangtuanya, tapi saat ini ia gemar menuangkan imajinasi nya dalam bentuk digital, yaitu desain grafis. Ia terus mengembangkan *skill* nya agar di masa depan kelak bisa bermanfaat bagi orang sekitar. Tazkia bisa dihubungi melalui email tazkiaalviana890@gmail.com



Muhammad Fazrah, penulis cerpen “Satu Meja, Dua Hati”, adalah mahasiswa Universitas Djuanda Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Sains Komunikasi. Lahir di Bogor, 9 Juli 2003. Fazrah memiliki ketertarikan di bidang komunikasi, khususnya komunikasi digital, Fazrah telah melewati beberapa pengalaman di bidang komunikasi digital, mulai dari magang di *digital marketing agency*, mengikuti program SIB dengan skema digital marketing hingga tersertifikasi profesi ‘Digital Marketing’. Fazrah bisa dihubungi melalui alamat email: fazrahhd@gmail.com



Muhammad Azwar Septian Chaniago, yang akrab disapa Babam, penulis dari cerpen yang berjudul “Sebelum Kabut mEnutup Selamanya” adalah seorang penulis dan pembuat lagu yang lahir di Bogor pada 30 September 2003. Anak lelaki dari tiga bersaudara ini dikenal sebagai pribadi yang ramah, meski kerap memilih menyendiri demi menemukan ketenangan—ruang yang ia anggap penting dalam proses kreatifnya. Selain menulis lagu, Babam juga menyukai dunia visual, terutama melukis dan membuat desain ilustrasi. Baginya, menulis di atas secarik kertas adalah bentuk ekspresi yang esensial, cara untuk meredakan keriuhan dalam kepala dan menjadikan pikiran lebih jernih. Untuk berbagi cerita atau sekadar menyapa, Babam bisa dihubungi melalui email: bambamndut7@gmail.com



Levinda Melati, gadis kelahiran Bogor tahun 2004, adalah sosok muda yang penuh semangat dan ambisi yang menulis cerpen berjudul “Sukses Tidak Harus Lewat PTN”. Tumbuh di tengah kota yang sejuk dengan suasana yang religius, Levinda sudah menunjukkan ketertarikan pada dunia akademik dan organisasi. Dikenal oleh teman-temannya sebagai pribadi yang ramah dan





LORONG CERITA

berani mencoba hal-hal baru, Levinda selalu aktif dalam kegiatan sekolah dan sosial, menjadikannya pribadi yang dinamis dan inspiratif. Saat ini, Levinda merupakan mahasiswi di Universitas Djuanda Bogor, sebuah kampus yang dikenal dengan slogan "Kampus Bertauhid". Bagi Levinda, kuliah di Universitas Djuanda bukan hanya tentang mengejar gelar akademik, tetapi juga tentang membentuk karakter dan memperkuat nilai-nilai spiritual. Ia merasa bahwa lingkungan kampus yang religius dan penuh kedisiplinan membantu dirinya lebih fokus dalam belajar dan lebih bijak dalam mengambil keputusan.